

Nama: Najwa Ayudia Aura Rachim

NPM: 2313031027

Kelas: A

Matkul: Akuntansi Sektor Publik

SOAL PILIHAN GANDA

1. Berdasarkan prinsip *value for money* dalam sektor publik, manakah dari berikut ini yang paling mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan program pelayanan kesehatan gratis?

- A. Meningkatkan jumlah tenaga medis untuk mempercepat pelayanan
- B. Mengurangi biaya operasional dengan memangkas anggaran pelatihan staf
- C. Menyediakan layanan dengan kualitas maksimal menggunakan anggaran yang minimal
- D. Memperluas cakupan wilayah pelayanan tanpa menambah anggaran
- E. Menyusun laporan keuangan secara transparan setiap akhir tahun

2. Dalam konteks akuntabilitas sektor publik, jika suatu kebijakan pembangunan infrastruktur jalan mengakibatkan kerusakan lingkungan dan protes masyarakat, dimensi akuntabilitas mana yang paling utama harus dievaluasi ulang?

- A. Akuntabilitas kejujuran dan hukum
- B. Akuntabilitas proses
- C. Akuntabilitas program
- D. Akuntabilitas kebijakan
- E. Akuntabilitas ekonomi

3. Sebuah pemerintah daerah menerapkan sistem kontrak berbasis kinerja dalam proyek pengelolaan sampah dengan pihak swasta. Apa dampak utama dari pendekatan ini terhadap *value for money*?

- A. Meningkatkan transparansi laporan keuangan
- B. Mendorong inovasi dan efisiensi dari pihak swasta
- C. Mempercepat proses lelang pengadaan
- D. Mengurangi keterlibatan masyarakat dalam pengawasan
- E. Menjamin kepatuhan terhadap peraturan hukum

4. Manakah dari berikut ini yang paling tepat menggambarkan hubungan antara *good governance* dan akuntabilitas dalam sektor publik?

- A. Akuntabilitas adalah bagian dari *good governance* yang menekankan pada transparansi pelaporan keuangan
- B. *Good governance* hanya dapat terwujud jika akuntabilitas keuangan diterapkan secara ketat
- C. Akuntabilitas merupakan konsep yang lebih luas daripada *good governance*
- D. Keduanya berdiri terpisah, namun sama-sama penting dalam pemerintahan
- E. Akuntabilitas adalah prasyarat utama bagi penerapan *good governance*

5. Dalam menilai keberhasilan suatu program bantuan sosial, indikator mana yang paling mencerminkan efektivitas?

- A. Jumlah dana yang digunakan untuk distribusi bantuan
- B. Kecepatan penyaluran bantuan ke penerima
- C. Tingkat kepuasan dan peningkatan kesejahteraan penerima bantuan
- D. Jumlah petugas yang terlibat dalam pelaksanaan
- E. Frekuensi pelaporan hasil pelaksanaan program

6. Apa perbedaan utama antara akuntansi manajemen sektor publik dan akuntansi keuangan dalam konteks perencanaan organisasi?

- A. Akuntansi manajemen lebih menekankan pada laporan keuangan eksternal
- B. Akuntansi keuangan menghasilkan informasi prospektif, sedangkan akuntansi manajemen hanya historis
- C. Akuntansi manajemen menyediakan informasi historis dan prospektif untuk memfasilitasi perencanaan
- D. Akuntansi manajemen hanya berperan pada pengendalian, bukan perencanaan
- E. Akuntansi keuangan digunakan untuk pengendalian internal saja

7. Menurut Institute of Management Accountants, proses utama dalam akuntansi manajemen meliputi beberapa tahapan. Manakah yang bukan merupakan bagian dari proses tersebut?

- A. Identifikasi
- B. Pengukuran
- C. Komunikasi informasi ke pihak eksternal
- D. Analisis
- E. Interpretasi

8. Dalam konteks pengendalian organisasi sektor publik, alat pengendalian yang digunakan berbeda dengan organisasi bisnis. Apa karakteristik utama alat pengendalian organisasi sektor publik?

- A. Bertumpu pada mekanisme negosiasi
- B. Bertumpu pada peraturan birokrasi**
- C. Bergantung pada tekanan pasar
- D. Menggunakan pengukuran kuantitatif saja
- E. Menggunakan sistem insentif finansial secara dominan

9. Fungsi utama informasi akuntansi dalam organisasi sektor publik adalah menjadi alat pengendalian. Bagaimana informasi ini dapat berkontribusi pada pengoptimalan sumber daya?

- A. Dengan mengurangi laporan yang tidak perlu
- B. Dengan memberikan data akurat untuk perencanaan dan pengendalian penggunaan sumber daya**
- C. Dengan menghapus kebutuhan pengendalian kinerja
- D. Dengan mengkhususkan semua pengelolaan kepada pihak eksternal
- E. Dengan mengalihkan tanggung jawab ke departemen lain

10. Dalam proses perencanaan dan pengendalian manajerial menurut Jones and Pendlebury, tahap manakah yang merupakan langkah pertama yang harus dilakukan?

- A. Penganggaran
- B. Pelaporan dan umpan balik
- C. Perencanaan operasional
- D. Perencanaan tujuan dan sasaran dasar**
- E. Pengendalian dan pengukuran kinerja

11. Apa tujuan utama dari sistem pengendalian manajemen sektor publik?

- A. Memastikan semua aktivitas mendapatkan dana lebih
- B. Menjamin terlaksananya strategi organisasi secara efektif dan efisien**
- C. Menghilangkan kebutuhan pengambilan keputusan manajerial
- D. Membatasi komunikasi antar departemen
- E. Mengurangi peran motivasi dalam organisasi

12. Manakah aspek berikut yang termasuk dalam pengendalian manajemen menurut konsep yang disampaikan dalam file?

- A. Perencanaan, komunikasi, dan pengambilan keputusan**
- B. Pengukuran pasar dan penjualan
- C. Pengangkatan staf baru dan pelatihan dasar
- D. Pengajuan anggaran eksternal
- E. Hanya pelaporan keuangan saja

13. Pengendalian preventif dalam manajemen sektor publik berfokus pada:

- A. Mengoreksi kesalahan setelah terjadi
- B. Mencegah terjadinya masalah sebelum muncul**
- C. Melakukan evaluasi kinerja tahunan
- D. Memaksimalkan laba organisasi
- E. Mengoptimalkan pemasukan pajak

14. Apa yang menjadi perbedaan utama antara pengendalian operasional dan pengendalian kinerja?

- A. Pengendalian operasional fokus pada strategi jangka panjang, pengendalian kinerja pada aktivitas rutin
- B. Pengendalian operasional fokus pada aktivitas sehari-hari, pengendalian kinerja mengevaluasi hasil akhir**
- C. Pengendalian operasional dilakukan oleh pihak eksternal, pengendalian kinerja internal
- D. Pengendalian operasional hanya menilai kinerja finansial
- E. Tidak ada perbedaan signifikan

15. Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat mendukung pengambilan keputusan dalam sektor publik?

- A. Dengan hanya menyediakan data kuantitatif tanpa analisis
- B. Dengan menyampaikan informasi yang relevan dan tepat waktu agar pengambil keputusan dapat merespons secara efektif**
- C. Dengan menghilangkan semua risiko dalam proses pengambilan keputusan
- D. Dengan menggantikan peran manajer dalam organisasi
- E. Dengan membatasi informasi kepada level terbawah organisasi

16. Fungsi utama penganggaran sektor publik adalah sebagai alat perencanaan, pengendalian, dan penilaian kinerja. Bagaimana penganggaran dapat meningkatkan akuntabilitas publik?

- A. Dengan menetapkan anggaran tanpa partisipasi masyarakat
- B. Dengan mengabaikan perubahan kebutuhan masyarakat
- C. Dengan menyatakan bagaimana alokasi dana dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan**
- D. Dengan mengurangi keterlibatan legislatif dalam pengawasan anggaran
- E. Dengan mengalokasikan dana secara sembarangan

17. Dalam tahap pelaksanaan anggaran, manajer keuangan publik bertanggung jawab utama terhadap:

- A. Membuat dokumen perencanaan daerah tanpa pengendalian
- B. Menciptakan sistem informasi akuntansi dan pengendalian anggaran yang disepakati**
- C. Memutuskan alokasi dana tanpa persetujuan legislatif
- D. Mengabaikan hasil evaluasi terhadap anggaran sebelumnya
- E. Mengurangi transparansi penggunaan dana public

18. Apa dampak utama dari anggaran sebagai alat kebijakan fiskal pada pembangunan sosial ekonomi?

- A. Menurunkan pendapatan masyarakat secara drastis
- B. Mengatur alokasi dana dengan tujuan menstabilkan ekonomi dan mendorong pertumbuhan
- C. Menghilangkan keberlangsungan pembangunan sosial
- D. Mengabaikan perkembangan kebutuhan masyarakat**
- E. Membatasi partisipasi publik dalam penganggaran

19. Dilihat dari aspek pengendalian, apa yang menjadi fokus utama penggunaan anggaran sektor publik?

- A. Menghindari overspending, underspending, dan salah sasaran**
- B. Hanya menyusun anggaran berdasarkan data tahun sebelumnya tanpa evaluasi
- C. Membuat anggaran tanpa mempertimbangkan prioritas masyarakat
- D. Mengabaikan aspek akuntabilitas publik
- E. Mengutamakan anggaran untuk kepentingan politik semata

20. Anggaran sebagai alat motivasi berperan penting dalam:

- A. Mengurangi efisiensi pelaksanaan program
- B. Mendorong manajer dan staf bekerja secara ekonomis, efektif, dan efisien
- C. Mengabaikan pencapaian target organisasi
- D. Mendorong pemborosan anggaran publik
- E. Membatasi partisipasi masyarakat dalam proses anggaran**

21. Apa kelemahan utama dari anggaran tradisional yang menggunakan metode incrementalism?

- A. Fokus pada output dan hasil**
- B. Memungkinkan evaluasi kinerja secara akurat
- C. Cenderung memperbesar pengeluaran tanpa kajian mendalam
- D. Menekankan efisiensi dan value for money
- E. Mendorong desentralisasi dalam penganggaran

22. Pendekatan New Public Management (NPM) dalam penganggaran lebih menekankan pada:

- A. Orientasi pada input tanpa mempertimbangkan hasil
- B. Pengawasan dan pertanggungjawaban pusat secara ketat**
- C. Manajemen sektor publik yang berorientasi pada kinerja dan hasil
- D. Sistem line-item yang konservatif
- E. Penghapusan evaluasi kinerja dalam anggaran

23. Dalam konteks zero-based budgeting (ZBB), apa keuntungan utama yang diperoleh dibanding anggaran tradisional?

- A. Memudahkan peningkatan anggaran tanpa evaluasi
- B. Fokus pada value for money sehingga mengidentifikasi inefisiensi
- C. Membatasi partisipasi manajer dalam penyusunan anggaran
- D. Mengandalkan data tahun sebelumnya tanpa kajian baru
- E. Menyederhanakan anggaran tanpa menguji aktivitas dan pengeluaran

24. Planning, Programming, and Budgeting System (PPBS) menekankan pentingnya:

- A. Analisis ekonomi dalam pengalokasian sumber daya berdasarkan output dan tujuan
- B. Penggunaan anggaran tahunan tanpa kaitan dengan jangka panjang
- C. Sistem informasi yang sederhana dan tidak terkait departemen lain
- D. Menyusun anggaran tanpa mempertimbangkan alternatif program
- E. Meningkatkan pengeluaran tanpa evaluasi manfaat

25. Mengapa implementasi PPBS sering dipandang sulit dilakukan dalam praktik pemerintahan?

- A. Karena tidak membutuhkan biaya besar dan teknis canggih
- B. Karena mengabaikan analisis ekonomi
- C. Karena memerlukan sistem informasi canggih dan kapabilitas tinggi yang sulit dipenuhi
- D. Karena tidak mengakomodasi evaluasi program yang berkelanjutan
- E. Karena kurang relevan dengan tujuan jangka panjang pemerintah

26. Mengapa pembebanan tarif pelayanan publik mendorong efisiensi ekonomi dalam penyediaan barang dan jasa publik?

- A. Karena setiap individu diharuskan berpikir ekonomis sehingga tidak menggunakan sumber daya secara boros
- B. Karena tarif pelayanan publik harus selalu lebih rendah dari biaya sebenarnya
- C. Karena pemerintah memperoleh keuntungan maksimal dari tarif tersebut
- D. Karena tarif hanya dibebankan kepada kelompok tertentu saja
- E. Karena tarif pelayanan publik tidak memerlukan perhitungan biaya

27. Dalam konteks pelayanan publik, apa perbedaan utama antara barang privat dan barang publik?

- A. Barang privat dinikmati oleh individu, sedangkan barang publik dinikmati semua masyarakat secara bersama
- B. Barang publik tidak memerlukan pembiayaan, sedangkan barang privat selalu dikenai pajak
- C. Barang privat dapat disediakan oleh pemerintah, sedangkan barang publik hanya oleh sektor swasta
- D. Barang publik memiliki harga yang tetap, sedangkan barang privat harga bisa berubah-ubah
- E. Barang privat tidak memiliki nilai ekonomi, berbeda dengan barang publik

28. Apa tantangan utama dalam menerapkan pembebanan tarif layanan publik yang mencerminkan full cost recovery?

- A. Sulit mengukur biaya yang sebenarnya dan kemampuan masyarakat membayar
- B. Tidak adanya resistensi dari masyarakat terhadap tarif baru
- C. Pemerintah dapat dengan mudah menetapkan tarif tanpa perhitungan
- D. Tarif selalu berdasarkan biaya marginal jangka panjang
- E. Tarif layanan publik tidak berkaitan dengan kualitas pelayanan

29. Apa tujuan penerapan diskriminasi harga dalam tarif pelayanan publik?

- A. Agar tarif dapat diatur berdasar kemampuan membayar dan waktu penggunaan layanan
- B. Untuk menetapkan tarif layanan secara seragam
- C. Menghilangkan biaya operasi variabel
- D. Membatasi akses layanan hanya untuk kelompok kaya
- E. Menghapus seluruh biaya administrasi pelayanan publik

30. Mengapa argumentasi sosial dan politik seringkali lebih dominan daripada pertimbangan efisiensi ekonomi dalam penentuan tarif pelayanan publik?

- A. Karena perhitungan biaya pelayanan publik seringkali sangat kompleks dan berdampak pada kelompok sosial berbeda
- B. Karena efisiensi ekonomi tidak penting dalam pelayanan publik
- C. Karena tarif pelayanan publik tidak berhubungan dengan kualitas layanan
- D. Karena pemerintah ingin mendapatkan keuntungan finansial sebesar-besarnya
- E. Karena tarif pelayanan publik selalu didasarkan pada harga pasar

31. Apa alasan utama penggunaan tingkat diskonto dalam evaluasi proyek investasi publik?

- A. Untuk mencerminkan tingkat pengembalian dan risiko investasi dalam nilai sekarang
- B. Untuk menyamakan semua biaya investasi tanpa memperhatikan waktu
- C. Karena tingkat diskonto selalu tetap dan tidak dipengaruhi oleh inflasi
- D. Agar biaya investasi dapat dipercepat pembayarannya
- E. Untuk mengabaikan nilai waktu dari uang

32. Dalam konteks investasi publik, apa arti social opportunity cost rate (SOCR)?

- A. Tingkat keuntungan yang dikorbankan masyarakat karena penggunaan sumber daya untuk proyek tertentu
- B. Tingkat bunga bank untuk pinjaman investasi
- C. Ukuran biaya langsung yang dikeluarkan pemerintah
- D. Angka inflasi tahunan yang diharapkan
- E. Jumlah dana yang dialokasikan untuk kegiatan sosial

33. Mengapa analisis biaya-manfaat (cost-benefit analysis) penting dalam pengambilan keputusan investasi publik?

- A. Karena dapat mengukur manfaat sosial bersih dari suatu proyek yang mencakup biaya dan manfaat sosial
- B. Karena hanya melihat nilai keuangan tanpa mempertimbangkan aspek sosial
- C. Agar proyek investasi diutamakan berdasarkan jumlah modal semata
- D. Supaya proyek dapat disetujui tanpa memperhitungkan kelayakan teknis
- E. Agar pemerintah dapat melakukan penghematan maksimal tanpa risiko

34. Apa kelemahan utama metode Payback Period dalam evaluasi investasi publik?

- A. Mengabaikan nilai waktu dari uang dan penerimaan setelah periode pengembalian
- B. Menghitung semua biaya secara detail
- C. Menggunakan tingkat diskonto yang dinamis
- D. Mengakomodasi risiko sosial dan ekonomi secara lengkap
- E. Memperhitungkan manfaat sosial secara mendalam

35. Dalam menentukan kelayakan investasi publik, aspek apa yang harus dipertimbangkan selain aspek teknis dan ekonomi?

- A. Aspek sosial, budaya, dan distribusi keadilan dalam akses pelayanan
- B. Hanya aspek teknis saja cukup untuk membuat keputusan
- C. Fokus pada keuntungan finansial semata
- D. Mengabaikan distribusi manfaat ke masyarakat
- E. Menentukan tarif layanan publik saja